

**TRADISI PEMBACAAN SURAH YÂSÎN PADA MALAM JUM'AT
DI MASYARAKAT DAERAH SEBUYAU KABUPATEN SAMARAHAN
PROVINSI SARAWAK
(KAJIAN *LIVING QUR'ÂN*)**

SKRIPSI

OLEH

SYED ABDULLAH HADAD BIN WAN YAHAYA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2023

**TRADISI PEMBACAAN SURAH YÂSÎN PADA MALAM JUM'AT
DI MASYARAKAT DAERAH SEBUYAU KABUPATEN SAMARAHAN
PROVINSI SARAWAK
(KAJIAN *LIVING QUR'ÂN*)**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

Ilmu Al-Qur'ân dan Tafsir

(S.Ag)

Oleh

Syed Abdullah Hadad Bin Wan Yahaya

190103020474

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI ILMU AL-QUR'ÂN DAN TAFSIR
BANJARMASIN**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syed Abdullah Hadad Bin Wan Yahaya

NIM : 190103020474

Tempat/Tanggal Lahir : Sarawak, 10 Juni 1999

Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'ân dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, “TRADISI PEMBACAAN SURAH YÂSÎN PADA MALAM JUM’AT DI MASYARAKAT DAERAH SEBUYAU KABUPATEN SAMARAHAN PROVINSI SARAWAK (KAJIAN *LIVING QUR’ÂN*)” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian Surah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 24 Oktober 2023

Yang membuat pernyataan,



Syed Abdullah Hadad bin Wan Yahaya

PERSETUJUAN SKRIPSI

**TRADISI PEMBACAAN SURAH YÂSÎN PADA MALAM JUM'AT
DI MASYARAKAT DAERAH SEBUYAU KABUPATEN SAMARAHAN
PROVINSI SARAWAK
(KAJIAN *LIVING QUR'ÂN*)**

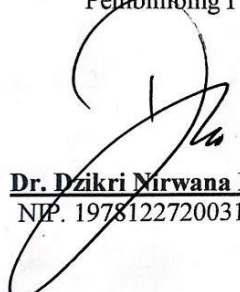
Disusun dan diajukan oleh:

Syed Abdullah Hadad Bin Wan Yahaya

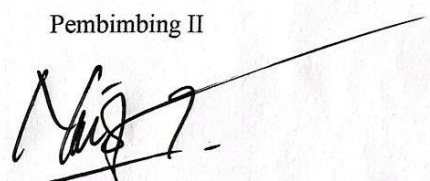
NIM. 190103020474

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
Dapat diajukan kepada Dewan Penguji

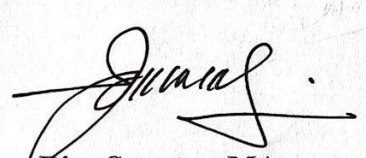
Pembimbing I


Dr. Dzikri Nirwana M.Ag.
NIP. 197812272003121002

Pembimbing II


Najib Irsyadi, S.Th.I, M.Hum
NIP. 199012162023211018

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir


Riza Saputra, MA
NIP. 198910252019031016




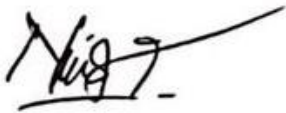

Banjarmasin, 01 November 2023

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Tradisi Pembacaan Surah Yasin Pada Malam Jum'at di Masyarakat Daerah Sebuyau Kabupaten Samarahan Provinsi Sarawak" ditulis oleh Syed Abdullah Hadad bin Wan Yahaya, telah diujikan dalam sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Senin
Tanggal : 13 November 2023

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. H. Ahmad Mujahid, M.A (Ketua Penguji)	1. 
2. Bashori, M.Ag (Penguji 1)	2. 
3. Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag (Penguji 2)	3. 
4. Najib Irsyadi, S. Th.I., M.Hum (Penguji 3)	4. 
5. H. Hanafi, S.Th.I., M.A. (Notulis)	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag
NIP. 19781227200312100

iv

iv

ABSTRAK

Syed Abdullah Hadad bin Wan Yahaya. 190103020474. *Tradisi Pembacaan Surah Yâsîn Pada Malam Jum'at Di Masyarakat Daerah Sebuyau Kabupaten Samarahan Provinsi Sarawak (Kajian Living Qur'ân).* Pembimbing (I) Dr. Dzikri Nirwana M.Ag. dan Pembimbing (II) Najib Irsyadi, S.Th.I, M.Hum, pada Program Studi Ilmu Al-Qur'ân dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. 2023

Kata Kunci: Tradisi, Surah Yâsîn, *Living Qur'ân*

Di daerah Sebuyau, Kabupaten Samarahan, Provinsi Sarawak, tradisi pembacaan Surah Yâsîn pada malam Jum'at adalah tradisi lama yang sudah ada sejak zaman dulu. Kegiatan Yasinan ini telah menjadi bagian penting dari budaya masyarakat sehari-hari selama bertahun-tahun. Ini diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya dan biasanya dilakukan di mesjid atau di rumah. Dalam proses pembacaan Surah Yâsîn tentunya akan ada perbedaan di setiap tempat, tergantung dari berbagai aspek baik itu aspek budaya, latar belakang dan ustaz yang memimpin keberlangsungan proses pembacaan Surah Yâsîn tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tata cara atau prosesi masyarakat di daerah Sebuyau, Kabupaten Samarahan, Provinsi Sarawak terhadap pembacaan Surah Yâsîn dan mengetahui sejauh mana pemahaman masyarakat di daerah Sebuyau, Kabupaten Samarahan, Provinsi Sarawak dalam memahami tradisi ini. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan pendekatan kualitatif supaya dapat memahami fenomena yang terjadi pada subjek. Kemudian penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan fungsi sebagai penggambaran yang nyata di lapangan. Sedangkan teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil lapangan menunjukkan bahwa tradisi pembacaan Surah Yâsîn diawali dengan tawasul kepada Nabi Saw lalu membaca Surah Al-Fâtihah dan dilanjutkan dengan membaca salawat Nabi sebanyak 7 kali atau 11 kali. Kemudian membaca Yâsîn dan doa Yâsîn. Lalu, dilanjutkan dengan pembacaan tahlil yang diawali dengan tawasul kemudian membaca Surah Al-Fâtihah, Al-Ikhlâs, Al-Falaq, Al-Nâs dan Q.S. Al-Baqarah ayat 1-5, ayat 255, dan ayat 284-286. Sedangkan pemahaman masyarakat terhadap tradisi pembacaan Surah Yâsîn pada malam Jum'at didasarkan pada banyaknya keutamaan yang terkandung dalam surah tersebut. Masyarakat meyakini bahwa dengan membaca Surah Yâsîn dapat membawa berbagai keberkahan, syafaat, pengampunan, mendatangkan kebaikan dalam kehidupan dunia, melindungi dari kejahatan, dan memenuhi segala kebutuhan. Dengan adanya tradisi pembacaan Surah Yâsîn ini juga membangun rasa kebersamaan untuk memperkuat ikatan sosial di antara anggota masyarakat, termasuk meningkatkan silaturahmi antara keluarga, tetangga, dan komunitas setempat.

MOTTO

عَنْ حَسَنِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ قَرَأَ يَسَّ فِي
يَوْمٍ أَوْ لَيْلَةٍ ابْتِغَاءً وَجَّهَ اللَّهُ غُفْرَانَهُ (رواه : الطبراني)

*Dari Hasan, dari Abu Hurairah RA. Berkata: Rasûlullah Saw bersabda:
Barangsiapa membaca Surah Yâsîn pada malam Jum'at, maka diampunilah
dosanya. (HR. Al-Thabrâni).*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadiran Allah Swt, berkat rahmat, kasih sayang serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw, beserta para keluarga, sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Disusunnya skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada bidang studi Ilmu Al-Qur'ân dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, dengan judul: "TRADISI PEMBACAAN SURAH YÂSÎN PADA MALAM JUM'AT DI MASYARAKAT DAERAH SEBUYAU KABUPATEN SAMARAHAN PROVINSI SARAWAK (KAJIAN *LIVING QUR'ÂN*)"

Selama proses berlangsungnya penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, dukungan, motivasi, saran dan sebagainya. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA, sebagai Rektor UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menuntut ilmu.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag, sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, yang telah menyetujui skripsi ini untuk dimunaqasahkan, serta selaku dosen pembimbing skripsi I, yang telah banyak memberikan

bimbingan serta arahan mengenai pembahasan, metode serta koreksi dari awal hingga akhir dalam penyusunan skripsi ini.

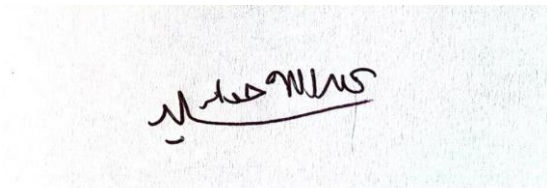
3. Bapak Riza Saputra, MA, sebagai Ketua Jurusan Ilmu Al- Qur'ân dan Tafsir yang telah memberikan arahan dan persetujuan skripsi ini.
4. Bapak Najib Irsyadi, S.Th.I, M.Hum, sebagai Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, dosen akedemik serta dosen pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dalam bentuk akademik dan bimbingan penulisan skripsi.
5. Para dosen beserta staf karyawan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pelajaran, serta pelayanan akademik selama perkuliahan sampai tahap penyusunan skripsi.
6. Kepada seluruh keluarga, khususnya orang tua peneliti serta saudara kandung yang tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan banyak sekali dukungan. Semoga skripsi ini menjadi rujukan dan amal bagi keluarga peneliti.
7. Kepada seluruh keluarga besar di Daerah Sebuyau khususnya langgar Darul Kurnia yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk meneliti di tempat itu. Peneliti ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dan motivasi yang telah diberikan sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
8. Narasumber peneliti dengan ringan hati mau berbagi informasi kepada peneliti sehingga peneliti bisa melaksanakan skripsi ini dengan baik dan lancar.

9. Sahabat-sahabat seperjuangan jurusan Ilmu Al-Qur'ân dan Tafsir angkatan 2019, khususnya teman dari Malaysia yang telah banyak memberikan bantuan, dukungan, bimbingan dan semangat. Peneliti ucapkan banyak berterima kasih karena sudah banyak sekali memberikan doa, motivasi, bantuan serta saran semasa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini dari awal hingga selesai.

Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan, sehingga penulis berusaha sebaik mungkin agar dapat menyajikan skripsi dengan baik dan benar. Namun, penulis menyadari banyak kekurangan dan kesalahan, sehingga sangat mengharapkan kritik serta saran yang dapat membangun skripsi ini, agar dapat bermanfaat bagi penulis dan peneliti selanjutnya maupun pembaca seluruh umum.

Banjarmasin, 24 Oktober 2023

Penulis

A photograph of a handwritten signature in black ink on a light-colored, textured paper. The signature is written in a cursive style and appears to be 'Syed Abdullah Hadad bin Wan Yahaya'.

Syed Abdullah Hadad bin Wan Yahaya

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	Ḥ	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	ˆ
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	â	Fathah
ِ	î	Kasrah
ُ	û	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـيَ	ai	a dan i
ـَـوَ	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌̣) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf/t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	<i>Tharîqah</i>
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah</i>
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdah al-Wujûd</i>

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alihaksarannya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî, Nuruddîn al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*huruf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustâdzu</i>
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-harakah al-'ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّلِحِ	<i>mawlânâ Malik al-Shâlih</i>
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	<i>yu'tsirukum Allâh</i>
المُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	<i>al-mazhâhir al-'aqliyyah</i>
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	<i>hub al-istithlâ'</i>
الْمَدَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	<i>al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân</i>
طَرْفُ الْعَيْنِ	<i>tharf al-'ayni</i>
المُسَاهَمَةُ	<i>al-musâhamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka tharîqan</i>

8. Singkatan-Singkatan

NIM.	Nomor Induk Mahasiswa
NIP.	Nomor Induk Pegawai
Q.S.	Qur'ân Surah
H.R.	Hadîth Riwayat
Swt.	<i>Subhânahu wa Ta'alâ</i>
Saw.	<i>Shallallâhu 'alaihi wa sallam</i>
Vol.	Volume
No.	Nomor
RA.	Radhiya Allâhu 'anhu

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	x
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Definisi Operasional	7
E. Kajian Terdahulu.....	10
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Penulisan	19
BAB II LANDASAN TEORITIS TENTANG KAJIAN <i>LIVING QUR'ÂN</i> DAN TRADISI YASINAN	20
A. Konsep Kajian <i>Living Qur'ân</i>	20
B. Tradisi Yasinan	32
BAB III PEMBACAAN SURAH YÂSÎN PADA MASYARAKAT DAERAH SEBUYAU KABUPATEN SAMARAHAN PROVINSI SARAWAK.....	46
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	46
B. Profil Responden Penelitian	49
C. Tata Cara Pelaksanaan Tradisi Pembacaan Surah Yâsîn pada Malam Jum'at di Daerah Sebuyau	51
D. Pemahaman Masyarakat di Daerah Sebuyau Terhadap Tradisi Pembacaan Surah Yâsîn	62
E. Manfaat dan Fungsi Tradisi Pembacaan Surah Yâsin Dalam Masyarakat	69

BAB IV PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	78
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	92

DAFTAR TABEL

3. 1 Data Agama Penduduk Daerah Sebuyau	48
3. 2 Data Suku Penduduk Daerah Sebuyau.....	48